

HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DAN MOTIVASI KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. V. L. RATUMBUYSANG PROVINSI SULAWESI UTARA

Raden R. O. K. Soeprodjo*, Chreisy K. F. Mandagi *, Sulaemana Engkeng *

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Salah satu faktor individual yang mempengaruhi kinerja adalah karakteristik jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, masa kerja, dan status perkawinan. RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Sulawesi Utara merupakan rumah sakit jiwa pusat manado kelas A, sebagai unit pelaksana teknik direktorat jendral pelayanan medic departemen kesehatan RI yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspecialis luas.. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan jenis kelamin dan motivasi kerja dengan kinerja perawat di RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi utara**METODE PENELITIAN :** Jenis penelitian ini survei analitik desain cross sectional study. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2016. Populasi penelitian ini adalah jumlah perawat yang bekerja di rumah sakit yaitu 40 perawat, , cara pengambilan sampel dengan metode total sampling pada perawat. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square. **HASIL :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kinerja perawat ($p = 0,917$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja perawat ($p = 0,003$). **KESIMPULAN :** Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kinerja perawat, akan tetapi terdapat hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat. Sebagai saran agar terus mempertahankan serta meningkatkan Motivasi kerja pegawai Rumah sakit pegawai agar pelayanan kesehatan lebih optimal.

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Motivasi , Kinerja

ABSTRACT

BACKGROUND : One of the individual factors a influence performance is the characteristics of gender, age, education level, tenure, and marital status. RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang North Sulawesi is a mental hospital in the center of Manado Class A, as a unit of a medical engineering directorate general medic services of the health department of the Republic of Indonesia which is able to provide specialist and subspecialist medical services. The aim of the research is to know the relationship of gender and performance motivation with the performance nurses at the RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang North Sulawesi Province. **RESEARCH METHODS :** This research was a cross sectional design cross-sectional study. This research was conducted in September-October 2016. The population of this research is the nurses who work in the hospital that is 40 nurses, the research sampling with the method on the nurses. The research instrument used a questionarie. Data analysis was performed using a chi-square test. **RESULTS :** The results showed that there was no significant relationship between gender and nurse performance ($p = 0,917$), and there was a significant correlation between motivation and nurse performance ($p = 0,003$). **CONCLUSSION :** There is no relationship between gender and performance nurse, but there is a relationship between motivation and performance nurse. As a suggestion to continue to maintain and improve employee motivation employee hospital for healthy services more optimal.

Keywords : Gender, Motivation, Performance

PENDAHULUAN

Salah satu faktor individual yang mempengaruhi kinerja adalah karakteristik jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, masa kerja, dan status perkawinan (Notoatmodjo, 2007). Kinerja perawat dipengaruhi oleh faktor organisasi rumah

sakit yang menyangkut tanggung jawab dan pengawasan kerja, rencana, atau jadwal kerja serta adanya faktor-faktor sosial, sehingga pasien merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan (Nikmatul, 2007).

Motivasi merupakan bagian penting dalam peningkatan kinerja. Dalam Nikmatul (2007)

Motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam atau luar individu yang mempengaruhi individu untuk bertindak, berbuat atau bertingkah laku untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah bekerja.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses dalam kegiatan praktek keperawatan yang diberikan oleh perawat kepada pasien diberbagai pelayanan kesehatan dengan menggunakan proses keperawatan yang berpedoman pada standar keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawab keperawatan. (Azazah, 2009).

Di Indonesia Rumah Sakit sebagai salah satu bagian sistem pelayanan kesehatan secara garis besar memberikan pelayanan untuk Masyarakat berupa pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan, dan unit rawat inap (Herlambang, 2012).

Rumah Sakit Jiwa. Prof. Dr.V.L. Ratumbuang Provinsi Sulawesi Utara merupakan rumah sakit yang terletak strategis di kota Manado dan mudah diakses oleh masyarakat. Daerah jangkauan rumah sakit mencakup Provinsi Sulawesi Utara. Rumah sakit jiwa ini merupakan rumah sakit jiwa pusat Manado kelas A, sebagai unit pelaksana teknik direktorat jendral pelayanan medic departemen kesehatan RI yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspecialis luas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Emanuel Vensi Hasmoko pada tahun 2008 dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja klinis perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang bahwa hasil kemampuan dan keterampilan seseorang dapat dihubungkan dengan umur, karena semakin lama umur seseorang maka pemahaman dan pengetahuan terhadap masalah akan lebih dewasa dalam tindakan. Umur juga berpengaruh terhadap produktifitas dalam kinerja karena tingkat kematangan seseorang didapat dari pekerjaan tersebut (Hasmoko, 2008).

Penelitian yang dilakukan Mudayana, 2010 mengenai Pengaruh Motivasi dan beban kerja terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Nur Hidayat Bantul, terdapat hubungan yang erat antara motivasi dengan kinerja, semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin baik juga kinerja yang dihasilkan. Hasil yang samayang di dapat dari penelitian yang berbeda bahwa terdapat hubungan positif motivasi kerja dengan kinerja perawat, karena semakin tinggi motivasi, maka semakin baik pula kinerja mereka (Mudayana, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan Nugroho, 2004 mengenai analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat menunjukkan bahwa yang berhubungan dengan kinerja adalah umur, pendapatan, kesempatan promosi kepemimpinan, supervisi dan motivasi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Motivasi kerja pegawai diperoleh bahwa

terdapat hubungan antara hubungan kerja, beban kerja tanggung jawab dan motivasi kerja (Bacthiar, 2011)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan survei, bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan studi *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V.L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian dilakukan pada 2016. Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V.L. Ratumbusang yang berstatus PNS sebanyak 40 perawat, dengan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner yang telah disusun mencakup pernyataan yang berhubungan dengan variabel bebas yaitu jenis kelamin dan motivasi dan variabel terikat yaitu kinerja perawat. Analisis yang digunakan adalah uji statistik *chi square* dengan CI 95% dan nilai $\alpha = 0,005$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	6	15
Perempuan	34	85
Umur		
<39 tahun	20	50
≥39 tahun	20	50
Status Perkawinan		
Kawin	39	97,5
Belum Kawin	1	2,5
Pendidikan Terakhir		
SPK	7	17,5
D3	8	20
S1	10	25
S2	12	30
Lainnya	3	7,5
Lama Kerja		
< 1 tahun	0	0
1-5 tahun	10	25
6-10 tahun	8	20
< 10 tahun	22	55

Tabel 1. Diatas menyatakan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak dalam penelitian ini yaitu 85%. .Dibandingkan dengan laki laki yaitu 15%.. Berdasarkan kelompok umur jumlah perawat sebanding yaitu 50%, berdasarkan status perkawinan yang telah kawin sebanyak 97,5% dan belum kawin 2,5%, dan menurut pendidikan terakhir yang paling banyak adalah lulusan S1 sebanyak 30% dan paling sedikit adalah lulusan lainnya sebanyak 7,5%. Berdasarkan lamanya kerja responden yang paling banyak adalah selama > 10 tahun sebanyak 55% dan yang bekerja selama <1 tahun belum ada responden.

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Variabel Penelitian

Distribusi Responden	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	6	15
Perempuan	34	85
Motivasi Kerja		
Baik	20	50
Kurang Baik	20	50

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin paling banyak adalah perempuan sebanyak 85% dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 15%. Menurut Mulyaningtyas dalam Damanik (2016) Jenis kelamin merupakan pengkategorian seks

secara biologis yang dapat diketahui dari identitas diri sebagai laki-laki dan perempuan secara biologis, jenis kelamin tidak dapat di pertukarkan. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki banyak perbedaan.

Dan responden dalam kategori motivasi kerja seimbang antara motivasi baik dan kurang baik yaitu sebanyak 50%. Motivasi perlu di pahami oleh setiap orang sebagai dorongan untuk mengarahkan perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu hal dalam proses pencapaian tujuan (Damanik, 2016).

Tabel 3. Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Perawat

Hubungan Antara Variabel	Kinerja Perawat				Total	%	p value
	Baik	%	Kurang baik	%			
Jenis Kelamin							
Perempuan	6	75	27	84,3	33	17,5	0,917
Laki - laki	2	25	5	15,7	7	82,5	
Total	8	100	32	100	40	100	
Motivasi Kerja							
Baik	0	0	20	62,5	20	50	0,003
Kurang Baik	8	100	12	37,5	20	50	
Total	8	100	32	100	40	100	

Dalam tabel 3 dapat dilihat bahwa perhitungan dengan menggunakan uji chi square terhadap variabel jenis kelamin dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V.L. Ratumbuang Sulawesi utara terdapat nilai signifikan $p\ value = 0.917 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kinerja perawat. Hal ini didukung oleh pernyataan Priansa (2014) yang menyatakan bahwa kinerja seseorang bukan merupakan karakteristik individu, melainkan perwujudan dari bakat dan kemampuan seseorang. Penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih dkk (2012) Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Ungaran bahwa hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kinerja perawat pelaksana ($p = 1 ; \alpha = 0,05$).

Dari hasil yang di peroleh antara hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat maka dapat di lihat bahwa secara statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh hasil $p = 0.003 (\alpha < 0.05)$ yang berarti terdapat hubungan signifikan atau

hubungan yang bermakna antara Motivasi dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Jiwa. Prof. Dr.V.L. Ratumbusang.

Demikian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul F (2007) tentang Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan dengan Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tugurejo Semarang menunjukkan nilai dari uji statistik didapatkan *p value* untuk hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja perawat sebesar 0,001 dengan koefisien korelasi sebesar 0,523 yang berarti ada hubungan yang cukup kuat.

Adapun menurut para ahli Henry Simamora tentang Hubungan Motivasi Kerja terhadap Kinerja menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi kerja terhadap kinerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Jiwa. Prof. Dr.V.L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit Jiwa. Prof. Dr.V.L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara karena Kinerja seseorang bukan merupakan karakteristik individu, melainkan perwujudan dari bakat dan kemampuan seseorang..
2. Terdapat hubungan antara Motivasi kerja dengan Kinerja Perawat di Rumah

Sakit Jiwa. Prof. Dr.V.L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara.

SARAN

1. Bagi Perawat serta Pimpinan Rumah Sakit Jiwa. Prof. Dr.V.L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara di harapkan terus mempertahankan serta meningkatkan Motivasi kerja pegawai Rumah sakit pegawai agar pelayanan kesehatan lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya kiranya utuk menambah variable-variabel penelitian yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
3. Bagi peneliti selanjutnya kiranya dapat membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kinerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous, 2014. *Profil RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Provinsi Sulawesi Utara*, RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbusang Sulawesi Utara
- Azazah, I. 2009. *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja terhadap Kinerja Perawat Wanita di Rumah sakit*, (Online)
- Damanik, E. 2016. *Pengaruh Jenis Kelamin, Motivasi belajar, dan bimbingan karier terhadap cita-cita siswa*. *Jurnal.Universitas Sanata Dharma*, (Online)
- Hasmoko, E. 2008. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja klinis perawat berdasarkan*

- penerapan system pengembangan manajemen kinerja klinis di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang 2008, (Online)*
- Herlambang, S. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit. Yogyakarta : Gosyen Publishing*
- Mudayana. 2010. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Jurnal kesmas. ISSN, (Online)*
- Nikmatul, F. 2007. *Hubungan antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakt Umum Daerah (RSUD) Tugurejo Semarang. Jurnal Universitas Negeri Semarang, (Online)*
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta*
- Setyaningsih, dkk. 2012. *Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Ungaran. Jurnal STIKES Tologorejo Semarang, (Online)*